

pendidikan prawedding

by Elfi Mu'awanah

Submission date: 05-Apr-2023 11:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2056718031

File name: REVISI_AHIR_BUKU_PROMUNARDJI_PROF_ELFY_PREWEDDING_DG_COVER.pdf (1.41M)

Word count: 9783

Character count: 59459



Prof. Dr. H. Munardji M. Ag
Prof. Dr. Hj. Efi Muawanah, S.Ag., M.Pd

Prof. Dr. H. Munardji M. Ag
Prof. Dr. Hj. Efi Muawanah, S.Ag., M.Pd

AC
Penerbit
Pendidikan Prewedding
Prespektif Quran
Jl. ...
No. ...
Telp. ...
Fax ...
Email ...



AC
Penerbit
Pendidikan Prewedding
Prespektif Quran
Jl. ...
No. ...
Telp. ...
Fax ...
Email ...

Pendidikan Prewedding
Prespektif Quran

Penulis : Prof. Dr. H. Munardji, M.Ag
Prof. Dr.Hj. Elfi Mu'awanah, M.Pd

Pendidikan Prewedding
Prespektif Quran

Diterbitkan oleh
Alim's Publishing Jakarta
Cetakan : Mei 2021
Layout : Sahrudin

ISBN 978-623-6681-13-8



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan
Sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam
Bentuk apapun secara elektronik maupun
Mekanis tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan oleh:
Alim's Publishing Jakarta
Jl. Waru no. 15 Rawamangun Jakarta Timur
Email: mauludiali94@gmail.com (Hp 087756577383)
Website: www.alimspublishing.com(Hp. 081384086640)
Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Kata Pengantar

Sering kali terjadi seks bebas sehingga tanpa persiapan seseorang terpaksa menikah. Terdapat sebuah peristiwa yang berdampak pada masa depan seseorang, karena menikah merupakan keputusan besar dan hal terkait dalam kehidupan seseorang. "untuk menghindari dosa besar bahkan perzinaan" maka etika dua orang lawan jenis bersepakat menikah" maka seyogyanya pihak orang tuapun segera mempersiapkan kelangsungan pernikahan syah antar keduanya" terkadang pelarangan dengan alasan apapun " lebih sering menimbulkan peristiwa yang sangat ekstrim "perzinaan dan hamil diluar nikah" sebut saja kasus di sebuah desa... adalah tiba-tiba ditemukan bayi di dalam kandang ayam meninggal. Setelah diusut dilahirkan oleh sang "ibu masih belia" 20an tahun" status gadis.

Saat usia sekolah SMA sudah terdeteksi oleh ortunya sebenarnya... tidak pernah sampai ke

sekolah adalah berseragam dan berangkat sekolah..... tetapi justru ia pergi dengan seorang lelaki yang tidak bersekolah.... Setelah diusut ortunya menghendaki tetap sekolah... sementara si anak memilih pergi bersama sang lelaki... setelah sekian tahun... sekolah tidak selesai tetapi justru ia memiliki bayi yang nota bene hasil hubungan dengan lelaki yang tidak disetujui oleh orang tua.... Karena tidak bisa menikah resmi.. pelamiasan kekecewaan diberikan kepada bayi yang dilahirkan. Secara fisik biologis siap punya anak, terbukti melahirkan.... Secara psikologis ternyata tidak siap... begitu melihat bayi lahir dari rahimnya malah ia bunuh dan dibuang di kandang ayam... untuk menghilangkan jejak...

Barangkali pendidikan prewedding ini sedikit memberikan sumbangsih pemikiran semoga generasi mendatang dapat menyiapkan diri saat mulei ada rasa tertarik dengan lawan jenis mampu mengendalikan nafsunya dan mengikuti ajaran

dalam Quran sehingga perzinaan dan seks hanya disalurkan dalam pernikahan yang shah. Bahwa untuk menikah dapat disipakan dengan persiapan yang memadai seyogyanya dari segi fisik psikis ekonomis agamis dan sosial meskipun tidak sempurna dan ideal tetapi setidaknya pendidikan sebelum pernikahan akan membantu memilih jalan yang benar secara ilmiah dan agama sebagai pilihan penyaluran seks yang sesuai dengan kaidah agama dan Quran.

Tulungagung, Mei 2021

Penulis

Prof. Dr. H. Munardji, M. Ag

Prof. Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag.M.Pd.

DAFTAR ISI

Bagian 1 Membangun keluarga.....	6
Bagian 2 Keluarga sakinah.....	23
Bagian 3 Keluarga mawaddah.....	32
Bagian 4 Keluarga rahmah.....	36
Bagian 5 Keluarga bahagia.....	42
Bagian 6 Keluarga sejahtera.....	50
Bagian 7 Keluarga sukses.....	55
Bagian 8 Keluarga ahli surga.....	60
Bagian 9 Keluarga panutan.....	66
Bagian 10 Perkawinan.....	72
Bagian 11 Tujuan perkawinan.....	82
REFERENSI.....	98
CV.....	100



Bagian 1 *Membangun Keluarga*

Apabila Anda bersiap untuk menikah siapkan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

Tabel pertanyaan pre wedding

No	Pertanyaan	Yes	No
1	Sudah berumurkah Anda saat ini....		
2	Apakah sudah saatnya menikah....		
3	Apakah ayah ibu..... saudara... sudah mengeroyokmu untuk segera menikah		
4	Apakah Anda sudah membayangkan untuk berumah tangga		
5	Apakah Anda sudah menyiapkan diri untuk menikah dengan siapa		
6	Apakah Anda sudah bisa mengahiri untuk berhenti tidak mencari calon pasangan yang lain		
7	Apakah Anda sudah berhenti untuk menjadi petualangn cinta		
8	Apakah Anda sudah membayangkan jika menikah akan dibentuk seperti apakah		
9	Apakah Anda sudah memahami dan mengakui adanya hak Anda, kewajiban Anda, juga hak dan kewajiban pasangan Anda		
10	Apakah Anda sudah menyiapkan menjaga ibadah sholat lima waktu Anda sebaik mungkin dan siap menularkan		

	ibadah baik Anda kepada pasangan dan calon keturunan Anda		
11	Sudah siapkan diganggu orang lain dan memberikan, berbagi kebahagiaan dengan pasangan calon pasangan Anda		
12	Sudah siapkan menerima perbedaan bahkan sangat ekstrim pun dan Anda tetap menerima pasangan Anda		
13	Sudah sehatkan alat reproduksi Anda dan memahami reproduksi pasangan Anda dan berusaha menyehatkanya bersama		
14	Sudah siapkan hati Anda hanya untuk satu pasangan Anda dan tidak berbagi dengan yang lain		
15	Sudah bisakah Anda membedakan senyumuntuk semua orang tetapi hati dan cinta hanya untuk istrinya		
16	Sudah siapkah Anda berusaha mencari rejeki halal untuk Anda dan pasangan serta keluarga Anda		
17	Sudahkah Anda siap yang penting bismillah menikah karena Allah		
18	Sudah tahukah Anda bahwa ketika hati sudah tertaut dan mata sudah memilih Anda tidak memAndang pangkat derajat pendidikan pekerjaan yang penting cocok Anda memutuskan untuk pergi menikah		
20	Sudah siapkan berkomunikasi dan saling mendukung dalam hal finansial dan merencanakan kehidupan bersama untuk kepentingan bersama		

Jika jawabnya yes semua... Saatnya Anda berdoa untuk mendapatkan jodoh terbaik yang Allah berikan untukmu. Dan pasangan yang engkau harapkan jika engkau ihlas meminta Allah, berdoa dan mengharap kepada Allahdan jika takdirmu baik maka engkau akan dapatkan pasangan seperti yang kau minta. Allah ada dalam doamu...jika tidak minta kepada Allah mau minta kepada siapa lagi, Anda termasuk orang sombong jika tidak mau berdoa QS Al Mukminun: 60 menunjukkan apabila sombong maka akan dihinakan Allah di neraka. Artinya diberi posisi tidak mengenakan seakan-akan berada di neraka. Sebaliknya apabila berdoa kepada Allah akan dikabulkan yang diinginkan.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Sertai permintaanmu dengan berbuat baik kepada orang tua, wirid istighfar, sholawat dan

sedekah ekstrim untuk keinginan yang ekstrem lengkapi dengan sholat taubah, tasbeh, tahajud, hajat dan duha setiap hari waktumu juga membaca Quran minimal QS Yasin, Al Waqiah, Ar Rahman, Al Mulk. Dalam setiap detik nafasmu jangan pernah lepas dari menyebut Allah dan kalimah tayyibah. Semua usaha adalah alat-alat untuk melobi takdir baik Alloh.

Manusia hanya diwajibkan berusaha, tetapi urusan takdir hasil usaha Allah yang menentukan tekan perasaanmu, jangan lampau batas sebagai manusia yang dibatasi dalam berusaha, sementara hasil usaha yang menentukan hasilnya adalah hak prerogative Allah. Bagilah dirimu dalam dua kegiatan ini untuk menata hatimu atas takdir yang diberikan padamu. Kita urusi yang menjadi urusan kita untuk menjaga hati kita supaya tidak sombong dan tidak putus asa apapun hasil usaha kita.

Kenali pasanganmu denganrkan ceritanya dengakan cerita tentang dia, kebiasaanya, saat marah, saat kegaiatn waktu sholat..... apakah marah tidak diekpresikan dengan memecah piring atau cukup teriak tanpa menyakit siapapun, saat waktu sholat bersediakan berhenti untuk sholat memenuhi panggilan Allah,saat puasa dan kerja keras apakah dia tetap bisa dan mau menjalankan puasa, apakah tidak tergur minum-minum keras,apakah tidak terjebak perzinaan sebelumnya, bersihkan keluarganya dari kemaksiatan, informasi itu minimal lengkap hendaknya didapat supaya tidak ada penyesalan di kemudian hari.

Apakah diperuntukkan mengetahui dia anak keberapa dan Anda anak keberapa, lusan besan, lusan mantenkah, bagaimana jika tetap memilih diatur secara adat jawa tanpa melukai siapapun. Neton sangatkah berpengaruh dalam hidupmu, apakah kamu tinggal di Jawa....seyogyanya ikuti aturan di Jawa untuk keselamatanmu juga. Apabila

tidak ada jalan lain atautkah engkau mengikuti takdir saja mengikuti angin berlalu dan menerima segala konsekuensi.

Dari sebuah cerita “ ST seorang berkenalan dengan cewek EW, selalu saja ada alasan ketika saatnya sudah usia menikah ortunya mencarikan alasan jauh tempat kerja dan rumah, ternyata saat itu ST anak ke 3 lusan dan cewek anak ke 1, karena selalu ada alasan untuk tidak menikah meskipun memang ta’aruf untuk menikah, karena lebih memilih adat Jawa dan menghindari resiko ahirnya keduanya tidak melanjutkan ke hubungan pernikahan. Tetapi ada yang lusan manten dan besan pernikahan dilakukan oleh subyek QB anak lelaki ke 3 pernikahan ke 3, HW anak pertama pernikahan pertama, karena sudah tidak adalasan menolak menikah.

Ahirnya disiasati dengan manten laki QB berangkat ijab menikah dari rumah saudaranya

bukan berangkat dari rumah, kemudian tidak ada acara pesta pernikahan, hanya penerimaan tamu biasa. Sementara manten perempuan HW mengundang 3000 undangan tanpa buka kotak sumbangan, sehingga resepsi pihak HW merupakan upaya sadaqah ekstre agar malapetaka dalam adat Jawa bisa dihindari "lusan". Apabila dilihat dari prespektif biasa, maka ketika lusan manten di Jawa dipenuhi, maka pernikahan bisa dilakukan dengan sangat meriah misalnya pihak manten laki bisa resepsi besar-besaran, pihak perempuan juga besar besara, karena tidak ada halangan Jawa, sehingga bahagiannya bisa maksimal dikedua belah pihak.

Tetapi apabila menikah melanggar adat Jawa maka yang terjadi adalah pernikahan hanya dimeriahkan di satu belah pihak saja. Artinya karena sudah cinta, kesatuan menikah bulat maka, kebualtan cinta dalam pernikahan tidak bisa dimerihkan secara maksimal apabila melanggar pantangan Jawa, tetapi jika tidak melanggar

pantangan Jawa maka pernikahan bisa maksimal. Tetapi tidak semua pasangan di Jawa mengikuti hal tersebut. Tergantung keputusan keluarga masing-masing.

Kapan datang waktu menikah, biasanya adalah antara usia 24-30 tahun ketika sudah bertemu dengan seseorang yang mengajak menikah “dan Anda mengatakan “ apakah aku bisa mencari lebih baik dari dia” apakah dia sudah selesai dengan keinginanhati kecilku” jika jawabanya “ ya segera pergilah untuk menikah jangan ditunda... jika ditunda maka jodoh Anda akan pergi dan ataukah memang tidak punya jodoh. Bahwa semuanya adalah hak masing-masing apakah menikah atau tidak.

Sebuah contoh fakta.. saat mendekati usia menikah ada seorang GD perempuan sudah bekerja 3 tahun, dan sudah bertemu banyak calon, tetapi belum juga ada yang melamar, maka ketika

ditengah kegalauan kapan mau menikah “ dalam hati ia pun berkata”aku akan menikah dengan orang yang sudah kukenal, masing lengkap ayah ibunya kandung, dan memiliki mobil, maka ketika datang seseorang yang sesuai kata hati” maka pergilah untuk menikah” karena ia adalah jododmu, jika kriteria ketiga sudah ada dan ia berangkat maka itulah jodohnya. Bismillah insya allah bahagia.

Agak sulit adalah kemampuan untuk membedakan manakah jodoh yang diinginkan hati nurani atautkah nafsu. Sebagai contoh ada seorang perempuan (sebuah NH) yang ingin menikah dengan seseorang yang sudah mapan, tetapi kemudian bertemu dengan orang yang mapan dan kurang sesuai maka dia menolak, kemudian ia mencari seorang yang mapan dapat tetapi ia harus tinggal dengan lelaki itu, sementara ia memiliki usaha keluarga yang perlu dikelola kemudian ia tinggalkan.

Sebenarnya pilihan pada orang tua sudah melampau kata hati pertama yang penting mapan dan ia masih bisa mengelola usaha keluarga, tetapi karena secara fisik masih lebih pada lelaki kedua maka ia cenderung ke orang kedua. Pilihan memilih lebih dari kata hati sebenarnya ia memilih karena nafsu, sementara memilih pertama karena mapan saja adalah pilihan hati nurani. Tetapi ia lebih memilih yang kedua. Karena itu yang penting adalah siapa menerima segala konsekuensi kehidupan dari pilihan pasangan yang diputuskan untuk menikah.

Ada satu hal yang tidak masuk logika adalah bahwa menikah tidak selalu identic dengan pendidikan, semakin tinggi pendidikan semakin tinggi jodoh di dapat ternyata belum tentu. Bahwa ketika berkeja sejauh mana pendidikan sejauh itu pulalah pekerjaanmu, tetapi sejauh Anda sekolah, tidak selalu sejauh itu jodohmu karena karena jodoh kadang dibelakang kita di depan kita disisi kiri kita dan sebaliknya. Sehingga seseorang dalam menikah

tidak memakai logika tetapi hati nurani jika untuk mendidik anak bekerja baru menggunakan pendidikan dan ketrampilan.

Ada seorang lelaki GT anak orang terAndang, kaya raya, GT sekolah sampai dengan S3 di luar negeri berapa uang yang sudah dihabiskan untuk mencapai gelar doctor, jika dihitung pendidikan dasar estimasi 25jt, pendidikan menengah 25 juta, S1 40an jt, s2 luar negeri 150n-200jt, S3 300-1M rupiah, taman rajins holat, akhlak baik, tetapi dalam berjodoh mendapat istri S1, keluarga menengah ke atas, tetapi jarang sholat, sehingga diajak berjamaah lima waktu saja sangat sulit, kurang apa pihak GT tampan kaya, sholeh, tetapi takdir jodohnya kurang beruntung.

Logika cinta tidak sama Rejeki cinta tidak selal sam dengan kita, karena itu perlu erdoa perlu melakukan tes utamanya tes kesetiaan dan sholat lima waktu serta akhlakul karimah tes semuanya

agar tidak menyesal sudah terlanjut menikah. Saat mendesak waktu sholat digoda saja... sholat nanti wae ya kita makan dulu..... bisa dinilei sholatnya bagaimana... bisa diinceng melalui mata-mata apakah dia sholat limawaktu tertib apa tidak, akhlaknya kepada temannya... semoga mendapatkan petunjuk yang benar saat memilih jodoh.

Temukan waktu untuk mengintai menyelidiki, semoga Anda mendapatkan pasangan yang sesuai yang Anda harapkan. Tapi jangan lama-lama untuk memutuskan. Jika saat mau memutuskan menikah ada yang ganjil berarti ada yang salah dalam jodoh ditangan Anda. Usahakan untuk sholat dan mohon petunjuk Allah dan mohon kepada kiyai/ulama yang memahami jodoh untuk melihat siapa yang akan kita nikai biar diberikan petunjuk jika Anda tidakbisa melakukan sholat sendiri untuk temukan jodoh. Ujilah kemampuan calon Anda menjaga tubuhnya saat bersama Anda. Apakah dia termasuk

perempuan atau lelaki “suka marah, cengkiling, murah lempar tangan atau kaki dan kata-kata misuh apa tidak”.

Lelaki perempuan yang baik adalah yang menolak ketika diminta ciuman sebelum nikah shah apalagi seks...tentu akan lari karena tidak haknya dan melayani seks kecuali dalam pernikahan yang shah., bahkan tidak suka traktiran karena tidak hak mendapatkan rejeki dari orang yang belum jelas statusnya kecuali niat sadaqah dan tidak menyesal ketika tidak berjodoh dan dihlaskan. Memberi tanpa berbalas dibalas kecuali Allah. Karena itu dalam pernikahan saling berinfaq untuk kepentingan keluarga dan bersama semuanya bernilai ibadah.

Apapun itu tida selalu berkorelasi antara pendidika dan jodoh, berikut pasangan yang menikah dan juga bahagia dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi baik laki-laki maupun

perempuan. Tetapi terkadang pilihan terahir adalah doa terahir saat mendekati watumenikah itu yang dibaulkan Allah. Hanyasaja di anantara doa-doa kita yang dikabulkan Allah yang mana maka sensitifitas pilihan jodoh hendaknya sangat hati-hati agar tidak menyesal kemudian hari. Tetapi menyesalpun ketika tetap bersyukur yang menyudahi apa yang sudah diberikan Allah juga akan berahir bahagia. Jodoh tidak selalu sama rumusnya karena itu berdoalah sekuat dan seihlas mungkin agar kita mendapatkan jodoh terbaik menurut Allah dan kita bisa berbahagia di dalamnya. Mintalah restu orang tuamu pula dalam menikah. Restu orang tua adalah termasuk resep penting dalam menjalin kebahagiaanmu karena terkadang tanpa ridhonya kita sulit ntuk bahagia. Kecuali orang tua yang kurang baik kepada kita.

22

Ada sebuah kisah nyata orang tua yang tidak bisa menjadi orang tua. Sehingga anak yang dilahirkanyapun yang semata wayang dititipkan

kepada saudaranya sebut JKS. JKS bercerai dari suami karena merasa suami kurang memberi nafkah lahir. Kemudian ia lebih memilih pergi kerja dan menitipkan anaknya ke saudaranya. Setelah kerja beberapa tahun ia kemudian menikah dan menjadi istri kedua. Kemudian banyak masalah dan cerai. Kemudian pindah ke kota lain dan menikah juga sebagai istri kedua. Suatu saat sang anak menginjak memasuki perguruan tinggi dan kerja. Tetapi ibu ini merasa melahirkan secara biologis (Magdalena Armas, Gabriella Marín, Natalia Uriarte, 2021) merasa sebagai ibu mencoba memisahkan anak itu dari engasuhnya sekarang.

Ia berusaha mengambil hak atas anaknya tersebut. Ia mengatakan merasa dipisahkan dari anak. Saat ini anak yang dilahirkan kondisi baik-baik saja karena diasuh oleh orang tua yang baik. JKS menganggap dirinya baik dan pengasuh anaknya sebaliknya. “apa yang terjadi jika anak diasuh oleh seorang perempuan yang gonta ganti

pasangan” apakah anaknya akan menirunya jika ia berada dalam genggamannya JKS. Itu yang tidak disadari oleh JKS. Bagaimana ia bisa menjadi ibu jika ia sendiri selalu tidak puas mengurus dan mencari kepeuasannya sendiri dari lelaki yang selalu ia berada dalam posisi diatas penderitaan wanita yang lain karena menjadi istri kedua.

Sebagai ibu biologis jika mengasuh dengan baik tentunya anak akan baik padanya begitu pula sebaliknya. Dari kisah nyata ini maka menikah adalah pilihan untuk berbahagia asalkan dijalani sesuai aturan agama, menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, ibadah tertib lima waktu dan memiliki akhlakul karimah. Karena itu berdoa mendapatkan jodoh yang baik dimulai dari orang tua yang baik dan anak yang selalu berdoa yang sama dengan orang tua mendapatkan jodoh terbaik dan menemukan yang dipilih Allah untuknya.

Adapun urusan jodoh sudah digariskan Allah tetapi wajibnya kita berusaha. Demikian ini Tabel Jodoh yang sudah disatukan Allah jika diteliti dan di analisis dapat menjadi pengalaman. Berdoa dan mengambil keputusan jodoh di depan mata hendaknya dapat ditangkap secara tepat pada saat yang tepat dan semoga mendapatkan jodoh terbaik.

Tabel Jodoh yang sudah bersatu dalam pernikahan

Ibadah ♂	Ibadah ybs ♀	Pendidikan ♂	Pendidikan ♀	Kerja ♂	Kerja ♀	Status ekonomi keluarga ♂	Status ekonomi keluarga ♀	Ahlak ybs ♂	Ahlak ybs ♀	Status	KODE SUBYEK
Taat	Kurang taat	S3	S1	Mipan	Belum mipan	Atas	Menengah	Baik	Kurang baik	Ambang perceraian setelah lahir 1 anak berjodoh 3 tahun	SCB-AZ
Taat	Taat	S1	S1	serabutan	PNS	menengah	Menengah	Kurang baik	Kurang baik	Berjodoh 10 tahun, bercerai	EL-QS
Kurang taat	taat	SMA	SMA	PNS	Swasta	Menengah	Menengah	Kurang baik	Baik	Bertahan 30 tahun langgeng	NI-SGW
Taat	taat	SMA	S1	Swasta	Swasta	Bawah	Bawah	Kurang baik	Kurang baik	15 tahun langgeng	HI-SH
Taat	Taat	S2	S3	Swasta	PNS	Menengah	Atas	Baik	Baik	15 tahun langgeng	RI-AB
Taat	Taat	S1	S3	PNS	PNS	Atas	Atas	Baik	Baik	20 tahun langgeng	FW-HW
Taat	Taat	SMA	SMA	Swasta	Swasta	Bawah	Bawah	Baik	Baik	20 tahun langgeng	MI-SR
Taat	Taat	SMA	S2	Swasta	Swasta	Menengah	Menengah	Baik	Baik	5 tahun salah satu meninggal ♀ kecelakaan di jalan	II-HG
Taat	Taat	SMA	S2	Swasta	Swasta	Menengah	Mengah	Baik	Baik	6 tahun salah satu meninggal ♂ covid	II-SF
Kurang taat	Taat	S1	S1	PNS	Swasta	Bawah	Bawah	Kurang baik	Baik	13 tahun bercerai 2 anak	EK-UW
Taat	Taat	S1	S3	Swasta	PNS	Bawah	Atas	Baik	Baik	17 tahun 2 anak bercerai	DK-ZR
Taat	Taat	SMA	S1	Swasta	PNS	Menengah	Menengah	Baik	Baik	30 tahun anak 3 meninggal ♀	SI-KJ
Taat	Taat	S2	S2	PNS	Swasta	Menengah	Atas	Baik	Baik	3 tahun anak 1 langgeng	QB-JJ
Taat	Taat	S2	S2	PNS	Swasta	Menengah	Menengah	Baik	Baik	3 tahun 1 anak langgeng	IB-HW
Taat	Taat	S1	S2	Swasta	Swasta	Menengah	Atas	Baik	Baik	6 tahun anak 1 salah satu meninggal ♀	SM-NH



Bagian 2 Keluarga sakinah

Rencanakan dan temukan sakinah dalam keluarga yang akan engkau bentuk.... Formulasikan wujudnya seperti apa....apabila mengikuti Quran berikut adalah kriteria keluarga sakinah yang bisa dibentuk sesuai aturan Quran. Dalam QS Al Baqarah: 248 mengndikasikan berhentinya tujuan pilihan seseorang, berhentinya puncak keinginan dan disudahinya pilihan untuk menetapkan hati dan tidak ada lagi yang lainnya.

Tabel Indikasi sakinah

No	Pernyataan sakinah (tenang tentram)	Yes	No
1	Berhentinya pilihan pada satu orang		
2	Tersudahinya memilih satu orang		
3	Tersudahinya tujuan hidup pada satu pilihan		
4	Damai, ihlas menyerahkan hati pada pasangan terpilihmu		
5	Tidak tergoda dan berpindah hati		

Bunyi QS AL Baqarah: 248 adalah sebagai berikut.

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِّنْ رَبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا تَرَكَ آلُ مُوسَىٰ وَآلُ هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Ayat tersebut mengindikasikan bahwa sakinah adalah kekonsistenan tujuan yang dipilih sebuah negara. Dalam konteks individu apabila sudah berlabuh pada hati seseorang, di dalamnya ada ketawakkalan atas apa yang menjadi takdirnya, dan tidak lagi mencoba dan menginginkan yang lain terhadap semua godaan yang terkadang terlihat lebih indah lebih baik lebih elok bahkan lebih membahagiakan. Berhenti berlabuh pada hanya satu hati saja dan menambatkan hati merupakan indikasi sakinah.

ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَنْزَلَ جُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا وَعَذَّبَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ

QS At Taubah: 92 sakinah merupakan hadiah istimewa dari Allah. Karena akan diberikan perangkat untuk mengatasi segala kendala yang ada dihadapan seseorang. Karena itu terkadang sakinah hendaknya dihadirkan juga dalam doa agar dimampukan memiliki sakinah. Karena tidak bisa hadir sendiri dalam kehidupan. Seperti sebuah karakter yang perlu dicetak dan ditanamkan dalam diri seseorang.

QS Al Fath: 4 bahwa sakinah hadir dalam diri seseorang benar-benar pemberian Allah, jika belum hadir bisa dihadirkan, karena sakinah instrumen menguatnya keyakinan kepada pasangan.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزِدُوا إِيمَانًا مَعَ
إِيمَانِهِمْ ۗ وَ لِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Bahwa sakinah merupakan sebuah posisi ketika sudah bertemu pilihan dan menemukan alasan

untuk menikah sudah kuat. Selanjutnya dalam QS Al Fath 18 juga ditegaskan sebagai berikut.

* لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا

Ketika seseorang sudah berjanji, menyerahkan hati kepada satu urusan, kepada seseorang maka akan terbebas dari segala prasangka yang lain, Allah akan menghadirkan sakinah di mana dampak sakinah adalah kemenangan, kebahagiaan, karena keihlasan, penerimaan terhadap apapun yang sudah kita pilih mendampingi hidup kita. Karena sebaliknya jauhnya hati yang di dalamnya muncul kesombongannya sangat kontradiksi dengan sakinah sebagaimana dalam QSAt Taubah 26.

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Sakinah diberikan ke hati rasulullah dibarengi indikasi ketaqwaan yang hendaknya mengiringi

sakinah. Konsisten dalam kesakinahan, kuat pendirian dalam mempertahankan pasangan kita juga menjadi indikasi sakinah. Badai menghantam tetap setia.

Utamanya yang telah terjalin ikatan pernikahan sebagaimana dalam QS Ar Rum: 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Apabila kita memutuskan untuk menikah maka kita akan dijodohkan Allah dengan yang sehati dengan kita, kita mantap untuk menikah, maka Allah juga akan menghadirkan kasih sayang kepada kita yang akan menikah dengan kita selalu menyatukan hati dengan pasangan kita.

QS An Nuur: 29 sakinah bahwa seyogyanya bertemunya dua hati sama-sama belum terikat hati dengan yang lain sehingga tidak menyakiti yang lain. ataupun menikah maka dengan rela melepas

hati terhadap masa lalu dan siap menghadirkan kepada hanya pasangan yang dipilih hanya saat ini dan menutup semua hati kepada yang lain. Ideal sekali apabila bertemu dalam posisi masih sama jomblo kemudian menikah dan berjanji berhenti hanya dengan satu pasangan saja sampai ahir memisahkan jiwa dari raga.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَاعٌ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
مَا تَبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ

QS An Nahl 80 sakinah merupakan posisi kedua pasangan dalam pernikahan menentukan pula dimana ia tinggal, bagaimana ia tinggal dan menikmati hasil ekonomi bersama yang sudah diusahakan akibat persiapan menikah yang sudah disiapkan sebelumnya, dibangun bersama dan dinikmati bersama dengan semua anggota keluarganya.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا
تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا
أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ

QS Al A'raf : 189 sakinah terjadi apalagi saling mempercayakan satu hati kepada hati yang lain jasmani dan rohani hingga terlibat hubungan seks yang haq mealui pernikahan maka semakin kuat ikatan keduanya, sehingga kehadiran keturunan menjadi ungkapan syukur atas sakinah yang uncul antara kedua belah pihak.

* هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا
فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ
آتَيْتَنَا صَالِحًا لَنُكَونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

QS At Taubah: 40 sakinah merupakan posisi yang memerlukan perjuangan, kemampuan menepis segala penderitaan, hambatan yang menghadang, mengatasi kekhawatiran, dan yakin

akan ada solusi dan pertolongan Allah yang tidak disangka untuk menyelamatkan biduk keluarga.

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِي اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي
الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيْدِهِ
يُجْنَدُونَ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَىٰ ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا
وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

QS Yunus : 67 terdapat indikasi bahwa memilih seseorang menjadi pasangan adalah tujuan terahir pilihan hati merupakan posisi sakinah. Menjadikan pasangan hanya satu-satunya tempat berlabuh segala mental dan kehidupan masa depan anak-anak hanya pada seseorang merupakan posisi sakinah. Usaha sakinah juga memerlukan doa dan usaha agar terealisasi dalam kehidupan berumah tangga. Dan saling mendengarkan satu keluhan dan menanggapi keluhan pasangan merupakan itikat baik menuju sakinah pula.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ



Bagian 3 Keluarga mawaddah

Gambar ekspresi mawaddah dalam lagu.

Karena Kucinta Kau
Bunga Citra Lestari
Jika ada yang bilang kulupa kau
Jangan kau dengar
Jika ada yang bilang 'ku tak setia
Jangan kau dengar
Banyak cinta yang datang mendekat
'Ku menolak
Semua itu karena kucinta kau
Jika ada yang bilang 'ku tak baik
Jangan kau dengar
Jika ada yang bilang 'ku berubah
Jangan kau dengar
Banyak cinta yang datang mendekat
'Ku menolak
Semua itu karena kucinta kau
Kau
Saat kau ingat aku kuingat kau
Saat kau rindu aku juga rasa
Kutahu kau selalu ingin denganku
Kulakukan yang terbaik yang bisa kulakukan
Tuhan yang tahu kucinta kau
Jika kau tak percaya padaku
Sakitnya aku
Jika kau lebih dengar mereka
Sedih hatiku
Banyak cinta yang datang mendekat
'Ku menolak
Semua itu karena kucinta kau
Kau
Saat kau ingat aku kuingat kau
Saat kau rindu aku juga rasa
Kutahu kau...
Saat kau ingat aku kuingat kau
Saat kau rindu aku juga rasa
Kutahu kau selalu ingin denganku
Kau tahu 'ku juga ingin denganmu
Kutahu kau selalu ingin denganku
Kulakukan yang terbaik yang bisa kulakukan
Tuhan yang tahu kucinta kau
Kau
Sumber: [Musixmatch](#)

Mawaddah adalah impian semua pasangan yang tenggelam dalam upaya membahagiakan pasangan sekuat yang dibisa bukan setengah hati. Meskipun terkadang salah satu pasangan tetap

berbuat biasa-biasa saja. Berkorban untuk membahagiakan yang lain tentunya diniatkan semua kerja-kerja yang dilakukan dalam pernikahan (David L. Rowland, Julia A. Kneusel, Katelyn R. Bacys, Benjamin D. Hamilton, 2021). Berbuat baik dengan istri maksimal, berbuat baik dengan orang tua maksimal, berbuat baik dengan saudara, tetangga juga maksimal, berbuat baik kepada anak maksimal. Semua diniatkan ibadah semata. Keihlasan perlu dimiliki dalam menjalankan posisi mawaddah ini tanpa pamrih tetapi hasilnya sangat dasyat, kebahagiaan keluarga yang dibangun.

No	Penyataan mawaddah (cinta kasih)	Yes	No
1	Husnudhon kepada pasangan		
2	Rela berkorban membahagiakan pasangan		
3	Melakukan apa saja sesuai aturan agama untuk pasangan shah		

Jika belum juga berhasil, tetap berdoa semoga tetap bahagia sampai Allah benar-benar

memberikan kebahagiaan itu meskipun terkadang hanya sebentar. Dalam relasi pernikahan apabila satu pasangan saling membahagiakan yang lain, Allah menghadirkan cinta/mawaddah di dalamnya terjalin hubungan baik antara pasangan mendalam, bagaimana satu berkorna untuk membahagiakan pasangan, bagaimana satu sama lain saling mendukung cita-cita masing-masing, maka mawaddah ada di dalamnya.

Apabila rasa mawaddah disyukuri Allah akan melimpahkan kekuatan mawaddah pada kedua belah pasangan tersebut. Syukur ditAndai dengan saling menerima kekurangan dan menghargai kelebihan masing-masing. Semakin satu pasangan memberi kebaikan kepada satunya maka terbalas kebaikan yang saling membahagiakan kedua belah pihak.

Dalam QS Al Mumtahanah:7 disebutkan bahwa mawadah didapatkan diantara pertikaian bahkan

berseberang pendapat, tetapi tetap mawadah karena sudah memilih sekali menjalani pernikahan sehingga tetap bersatu meskipun memiliki perbedaan.

* عَسَى اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ كَادَبْتُمْ مِنْهُمْ مودةً وَاللَّهُ قَدِيرٌ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Bahwa mawadah muncul ketika menjadi karunia bagi yang mendapatkan terutama dalam ikatan pernikahan yang shah maka meskipun dalam perjalanan bertikai maka pintu maaf dan tetap menerima kekurangan masing-masing maka itulah indikasi hadirnya mawaddah dalam diri seseorang.

Dalam QS An Nisa: 73 disebutkan :

وَلَئِنْ أَصَابَكُمْ فَضْلٌ مِنَ اللَّهِ لَيَقُولَنَّ كَأَنْ لَمْ تَكُنْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ مودةً يَا
لَيْتَنِي كُنْتُ مَعَهُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا

Bahwa mawadah merupakan rejeki luar biasa jika dihadirkan di hati yang sama dalam

pernikahan, meskipun pada awalnya belum saling mendalam, berjalannya waktu mawadah akan muncul. Adapun dalam QS AL Maidah: 82 disebutkan bahwa mawadah merupakan peristiwa psikologi yang sangat unik. Benci terkadang menjadi mawaddah. Tetapi dalam mawaddah tidak ada unsur kesombongan. Seagaimana ayat berikut.

* لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِلَّذِينَ آمَنُوا الْيَهُودَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا وَلَتَجِدَنَّ
أَقْرَبَهُمْ مَوَدَّةً لِلَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصَارَىٰ ذَٰلِكَ بِأَنَّ مِنْهُمْ قِسِيَسِينَ
وَرُهَبَانًا وَأَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ

Dalam kesombongan ada permintaan untuk diakui keberadaan dan kehebatan. Sementara dalam mawaddah ada unsur penerimaan tanpa pamrih ada maaf yang tergelontor dengan sangat dalam antara kedalaman hati pasangan yang terikat dalam sebuah hubungan pernikahan atau kedekatan hati. Sebesar apapun kesalahan, selalu ada jalan meminta maaf dan memberi maaf. Sebaliknya mawaddah

tidak ada, ketika sedikit kesalahan saja saling terluka dan tidak ada maaf untuk kembali bersama.



Bagian 4 Keluarga rahmah

Terkait dengan posisi keluarga rahmah tentunya merupakan kondisi impian semua orang, semoga selalu terjadi dalam pernikahan yang kita bangun. Jawablah pernyataan berikut untuk menemukan rahmah dalam keluarga kita.

Tabel Pernyataan terkait rahmah

No	Indikasi rahmah (kasih sayang)	Yes	No
1	Jika pasanganmu memiliki kesalahan asal tidak maksiat mampukan kau maafkan dia		
2	Apabila pasanganmu jatuh dalam usaha ekonomi atau meraih cita, maukah kau ulurkan tanganmu untuknya		
3	Maukah matamu menutup kesalahanya dan mengubah keburukanya menjadi kebaikan		
4	Apakah kau masih mau bersamanya saat pasanganmu sudah tidak punya apa-apa untuk memberikan kebahagiaan padamu.-		

	apalagi, ekonominya, raganya, jasanya,		
5	Lahir batin ihlaskah kau apapun bentuknya dia yang menjadi takdirmu...		

Sebuah keluarga (Jacques van Lankveld, Marieke Dewitte, Viviane Thewissen, 2021) di samping mawaddah juga rahmah. Maksudnya masing masing pasangan selalu menampilkan kesenangan dan menyenangkan masing-masing pasangan. Meskipun jelek disayang, meskipun baik disayang, meskipun menyakitkan disayang, meskipun menyenangkan juga disayang. Apapun psikologis perasaanya ada ampunan dan selalu dipandang dan saling memAndang pasangan dalam kaca mata husnudhon. Maka hadir lah rahmah dalam keluarga itu.

Kasih /mawaddah jika sudah dalam sebuah hubungan maka tercapai menjadi rahmah. QS Ar Rum: 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Ketika hati sudah bersatu dalam ikatan pernikahan maka Allah tumbuhkan mawadah dan rahmah sebagai tanda bersyukur orang yang mau menggunakan akal pikirnya bahwa kejadian mawadah dan rahmah bukan kejadian yang tanpa sengaja dan tanpa usaha, melainkan usaha yang memerlukan doa pula.

Ketetapan hati meletakkan sepenuh hati pada seseorang yang terpilih bukan sesuatu datang sendiri, berdoa, wirid dan restu orang tua agar mendapatkan kebahagiaan perlu dilakukan agar hati yang terpilih seiya sekata utamanya dalam menjalankan tujuan pernikahan dan tujuan hidup bersama. Rahmah merupakan posisi mental siap mengampuni pasangan sebesar apapun "dosanya" tetapi bagi yang tetap berjodoh. Apabila

tidak ada rahmah maka pernikahan menjadi tidak
bisa bertahan.

Bagian 5 Keluarga bahagia



¹⁰ Kondisi keluarga yang menikmati kebersamaan dalam suka dan duka dapat disebut sebagai keluarga bahagia. Apabila yang satu sakit ikut memotivasi (Hidayah, 2021) untuk makan supaya cepat sembuh, ikut mendoakan, ikut gupuh. ¹⁰ Saling bertoleransi, saling melindungi, saling membantu dan menyayangi satu sama lain. Selalu ingin membahagiakan satu anggota keluarga lainnya, itulah yang disebut keluarga bahagia. Apabila saudara dihina kakak datang memberikan dukungan tentunya sesuai dengan porsi dan segenap hati pikiran dan kemampuan ¹⁸ satu sama lain. Jika ada anggota keluarga yang cuek bebek, tentu keluarga bahagia ini kurang sempurna.

Saling bertoleransi, apabila satu saudara melakukan kesalahan, yang lain ikut berempati dan

mengajaknya kembali ke jalan yang benar, meskipun dengan tetes air mata maka kesadaran untuk bersama di jalan yang benar tetap bisa dijalankan. Resiko sakit hati, resiko bahagia dalam menjalankan biduk rumah tangga adalah resiko yang hendaknya juga disiyapkan oleh calon pasangan. Mau bahagia juga harus mau menderita, berjerih payah mendapatkan kebahagiaan .

Keluarga bahagia meskipun makan sepiring bersama, meskipun kaya juga bahagia, meskipun miskin tetap bersyukur. Bahagia ada di hati. Kita yang bisa mengukur kebahagiaan itu. Bahagia identik dengan apa yang diinginkan tercapai semuanya. Tidak perlu melihat ukuran orang lain. kitalah yang bisa mengukur bahagiakah diri kita. Wujudkan bahagia dalam kehidupan kita. Terima diri kita apa adanya kita, terima pasangan apa adanya pasangan itu. Meskipun suami penghasilan pas pasan, jika qanaah akan bahagia. Jika kita berlebih bisa berhaji ¹⁴ kita bahagia.

Ketika kita bisa membantu orang lain yang sedang kesulitan kita bisa lakukan, kita bahagia. ¹⁹ Berbuat baik untuk diri sendiri dan berbuat baik untuk orang lain kita bahagia menunjukkan kelengkapan kita bisa bahagia dan orang lain bahagia. Meskipun sekali lagi ukuran bahagia tidak lah sama masing-masing orang. Keluarga bahagia ketika memiliki pasangan serasi, anak-anak yang qurrota a'yun, mendampingi orisinalitas anak-anak perjaka dan perawan sampai ke jenjang pernikahan. Tercukupinya semua pendidikan anggota keluarga, ibadah dan ekonomi. Tetapi lebih dari hal penting adalah kemampuan menerima semua kondisi yang diberikan Allah kepada kita.

Ada sebuah kisah keluarga, EJS seorang ibu petani dan suami merumput untuk 3 atau 4 kambingnya. Ternyata ia memiliki 3 anak semua bisa sekolah sarjana, 2 putranya bisa dihantarkan menjadi PNS dan satu putrinya juga bisa menjadi pekerja PKH yang relative sulit seleksi masuknya.

Semua sudah menikah meskipun kondisi keluarga itu tetap sederhana bila dilihat dari konteks keluarga bahagia maka keluarga EJS tersebut terlihat bahagia dari segi ukuran kacamata biasa karena dari rumah sederhana tersebut bisa lahir sarjana dan bisa memiliki modal dalam kehidupannya. Masih diberi umur untuk melihat ketiga putra putrinya menikah semuanya dan memiliki cucu.

Meskipun saat ini rumahnya ukuran sederhana, tidak memiliki mobil, dalam rumah itu meskipun biasa lengkap dengan kebutuhan praktis beribadah meskipun belum bisa berangkat haji. Dari ukuran kesuksesan keluarga ini, maka bisa disebut sebagai keluarga bahagia. Kita memiliki keluarga bahagia dari keluarga itu adalah selalu mendukung anak, mendoakan dan memfasilitasi sebisanya menyekolahkan anaknya. Tak lupa disertai dengan doa. Selalu kerja keras memenuhi kebutuhan anak-anak mereka.

Keluarga bahagia contoh berikutnya keluarga JD, pasangan suami istri menikah sama-sama menjadi PNS, saat menikah dita'arufkan oleh seseorang kebetulan dia gadis baik keluarga baik dan memilih suami sangat sederhana yang penting tinggi, Alhamdulillah karena JD adalah pemuda yang tinggi karena itu ia mau menikah denganya sederhana sesuai kehendak hatinya, dan kini dikaruniani 2 anak laki dan perempuan, semua sudah menikah dan dikaruniai anak dan menantu dan memiliki kerja yang baik untuk menghidupi keluarganya sendiri juga menantu PNS. Dapat dikatakan keluarga ini memiliki anak yang dibiayai sampai jenjang S2 dan memiliki menantu pendidikan yang sama untuk anak kedua.

Sementara anak pertama juga bisa dibiayai sampai jenjang yang sama sehingga kedua anaknya dan menantu akhirnya sudah memiliki modal untuk kemandirian keduanya. Benar-benar keluarga bahagia, keluarga ini memberikan perlakuan yang

sama untuk kedua anaknya pesta pernikahan cukup baik dikelasnya dan memuaskan banyak pihak lengkap dengan sovenir, kedua orang tua ini juga sudah ke baitullah dan memiliki kendaraan untuk mobilitas kerja. Kasat mata terlihat bahagia keluarga ini, siapapun manajemen ekonomi keluarga dipihak mana saja tampak baik dan memiliki tempat tinggal cukup mewah di dua lokasi yang berbeda sesuai jumlah anaknya yang dua.

Sebagian harta mereka juga bisa untuk wakaf, infaq dan kegiatan yatim piatu sungguh lengkap dan bahagia sekali. Kita ditakdirkan memiliki bahagia seperti apa semoga bisa dan memiliki waktu dan umur diberikan kesempatan oleh Allah tentu harus kita minta. Tetunya lepas dari itu semua kesehatan akal fikiran jasmani rohani yang dimiliki seluruh anggota keluarga merupakan modal penting untuk mencapai kebahagiaan. Semua tergantung pula oleh pemberian Allah. Bagaimana kondisi saat usia senja apakah tidak mengalami pkun stroke atau

penyakit lainya, apapun itu asal senantiasa diobati, diterima dengan penuh ihlas akan menjadikebahagian dan pahala di masa datang.

Ada satu wirid untuk mengoptimalkan kerja otak agar tidak pikun dibaca tiap hari 5x dari guru eyang Nyai Laila, yairu membaca surat istiqomah membaca QS Al An'am 1-3 berikut. Di samping mengoptimalkan kerja otak melalui aktifitas rutin, mengajar, beternak, menulis, meneliti, mengajar masyarakat insya Allah akan mengurangi kepikunan saat usia senja sebagaimana pengalaman orang dari dalam maupun luar negeri sampai usia 92 tahunpun masih bisa berkarya dan mengfungsikan otaknya. Bunyi QS Al An'am:1-3 tersebut adalah sebagai berikut.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ثُمَّ
الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا ۗ وَأَجَلٌ مُّسَمًّى عِنْدَهُ ۗ ثُمَّ أَنْتُمْ
تَمْتُرُونَ

وَهُوَ اللَّهُ فِي السَّمَاوَاتِ وَفِي الْأَرْضِ ۗ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا
تَكْسِبُونَ

Semoga kita termasuk keluarga yang bahagia dunia akherat dengan mencermati dan berguru dari pengalaman orang lain.

Bagian 6 Keluarga sejahtera



2

Konsep Keluarga Sejahtera menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1992 adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan materiil yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya. Maka idealnya memimpikan bahwa keluarga yang dibentuk oleh kita nantinya juga keluarga yang akan mencapai keluarga sejahtera (Gjersøe, 2021) sehingga perlu dicanangkan sejak awal membentuk pernikahan.

Keluarga sejahtera dalam prespektif QS Al Mukminun: 1-11 adalah sebuah keluarga yang

mampu melampaui kriteria keluarga sejahtera QS

Al Mukminun:1 **قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ**

Diawali dengan keluarga dimana seluruh anggotanya yang bisa menjalankan, menjaga sholat dan khusu'. Sebagaimana dalam QS Al Mukminun: 2 & 9.

**الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ**

Kriteria keluarga sejahtera berikutnya adalah dapat menjamin, menjaga dari memikirkan melakukan hal yang tidak berguna dan sia-sia belaka. Sebagaimana QS Al Mukminun: 3.

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ

Disamping itu keluarga sejahtera mampu menjalankan zakat infaq sedeqah dan berbagi dengan yang lain karena secara ekonomi sudah kuat. Sebagaimana dalam QS Al Mukminun: 4.

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ

Demikian pula keluarga sejahtera semua anggota keluarga mampu menghindari seks pranikah atau diluar nikah sebagai bukti ketatan terhadap perintah Allah. Sebagaimana QSAI Mukminun: 5-7.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأُزْوَاجِهِمْ حَافِظُونَ
إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ
فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ

Termasuk keluarga yang terhindar dari perselingkuhan sampai dengan perzinaan diluar nikah.

Kelurga yang mampu menjaga janji dimanapun dan kapanpun dengan siapapun. Dalam hal apapun yang menjadi tanggungjawab dan amanahnya. Sebagaimana QS Al Mukminun 8.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Yang demikian itu akan menjadi keluargayang sejahtera karena akan dijamin surga atau kehidupan yang mensejahterakan secara lahir, batin, mental, spiritual kehidupan dunia aherat. Sebagaimana dalam QS Al Mukminun: 9 & 10.

أُولَئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ

الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Karena itu sejak awal keluarga perlu dididik urusan dunia dan aherat. Seberapa banyak rejeki yang kita miliki ada hak untuk orang lain yang perlu kita keluarkan juga. Mempikirkan memiliki ponpes, memiliki masjid, memiliki tempat pendidikan agama secara gratis dapat menjadi proyeksi ukuran kesejahteraan untuk kita dan generasi penerus kita. Dan bisa juga memikirkan untuk memiliki semua anggota selesi juga urusan investasi agama, pendidikan, moral kepribadian bagi generasi penerus sesuei keahlian masing-masing termasuk

apabila terjun dalam dunia bisnis. Semoga juga
siyap mendidik generasi penerus minimal sukses,
sebahagia, sukses, sakinah mawaddah warahmah.
Amien YRA.

Bagian 7 Keluarga sukses



Keluarga sukses merupakan keluarga yang mampu mewujudkan nilai yang dipatok oleh keluarga, mau membangun dan mengembangkan potensi anak, dan keserasian tujuan keluarga yang dibangun. Ketika pasangan sudah menikah maka hendaknya memiliki dan membangun nilai atau budaya yang disetujui oleh semua anggota keluarga dan dijalani oleh semua anggota keluarga. Misalnya adanya agama dan madhab yang diikuti oleh semua anggota keluarga. Sebagai contoh saat acara resepsi pernikahan orang tua tidak membuka kotak sumbangan “buah tangan” maka si tangan juga tidak mau menerima amplop siapa saja yang hadir, hal ini menunjukkan kekompakan nilai yang dibawa oleh keluarga tersebut. Sebagaimana keluar AR.

Meskipun bersedekah sangat ekstrim jumlahnya tetapi karena menikahkan anak dinilai ibadah sekaligus bersyukur mendapatkan anggota keluarga baru, maka tidak ragu menjamu para tamu yang hadir merestui pernikahan dan memberikan penghormatan rejeki maksimal sekuat yang bisa diberikan. Dengan keyakinan *ikroomudh dhuyuf* adalah sebagian dari pada iman. Kepuasan dalam beribadah sesuai kemampuan semoga dinilai Allah dan diterima sehingga di catat sebagai amal baik. *Alohuma Amien*.

Kemudian semua anggota memiliki saling sensitifitas kepada segenap anggota apabila satu sakit hendaknya saling peduli dengan yang lain. Apabila satu ingin meraih cita-cita maka satu yang lain saling mendukung dan membantu selama untuk urusan kebaikan baik dunia maupun aherat semua saling diingatkan pentingnya saling menyokong satu dengan yang lain. hal penting perlu dimiliki bersama adalah kesauan tindak dan

sikap yang sama antara satu keluarga dengan yang lain. Misal meskipun serumah apabila ingin memakai baju saudara yang lain hendaknya saling meminta ijin juga.

Apabila memutuskan memiliki anak dalam keluarga maka hendaknya juga siap membekali dan mengembangkannya. Contoh. Terdapat keluarga yang memiliki 4 anak maka semua diberi pendidikan sampai dengan S1, S2 atau S3 atau ketrampilan, maka semua juga diberikan sekolah yang sama bahkan sejak sekolah dasar menengah dan perguruan tinggi juga diberikan hak yang sama.

Penanaman nilai semua salam saat masuk rumah, maka ketika ada tamu nyelonong tanpa salam, bisa kemudia anggota keluarga tersebut gelisah terhadap perlakuan yang tidak sesuai dengan norma di rumah. Dan memang mengucap salam adalah nilai eberanan dan bersopan santun di rumah. Apalagi di rumah orang lain dan memasuki rumah orang lain.

Dalam hal nilai kerjasama yang dianut dalam keluarga misalnya tentunya penanamnya juga diawali dari orang tua. Cerita QW, ada dua saudara yang satu sudah sukses meraih mimpi yang membutuhkan biaya tidak sedikit, maka saudara satunya juga bekerja keras untuk mengorbankan dirinya dan membantu menguayakan dana mimpi tersebut ahirnya menjadi kenyataan, pergi ke baitullah, makkah madinah, dana yang dibutuhkan berapa diupayakan untuk ada, sampai jual emas, pinjam dan berhasillah mimpi saudaranya pergi ke baitullah.

Suatu saat saat yang satu juga punya keinginan yang sama maka, ortu menyampaikan saudara ibu dulu membantu menghajikan ibu , saat ini ibu atau ayah sedang kerja keras pula untuk saudara yang mau berangkat haji, wahai anakku. Berjuanglah untuk mendukung keluargamu anggota keuargamu yang punya niatan baik. Jangan melemahkan, dukunglah dalam semoga tercapai. contoh QW ini

adalah kisah nyata yang diimplementasikan dalam menanamkan kerjasama yang ditanamkan untuk seluruh anggota keluarga.

Meskipun dalam menjalankan nilai terkadang mendapat tantangan di jalan, ada yang mengganggu...olokan cacian hinaan.... Wong tidak kaya kok ... mbantu-mbantu haji... tetapi tujuan untuk saling kerjasama dalam kebaikan tetap dikuatkan dan dikukuhkan karena memang untuk kepentingan ibadah bukan untuk maksiat (Sarah B. Garlington, 2020). Tidak selalu menunggu kaya untuk saling mendukung kegiatan ibadah besar seperti haji, tetapi ketika ada niat dan tekad akan bisa tetap terlaksana. Mensegerakan niat baik mumpung masih diberi waktu oleh Allah adalah akhlakul kariimah.

Bagian 8 Keluarga ahli surga



Apabila hendak menikah mimpikan memiliki keluarga ahli surga sehingga nilai-nilai (Giordan, 2021) ditanamkan untuk pasangan dan anggota diajarkan dilatih memenuhi persyaratan ahli surga. Dengan demikian komunikasi mendalam dengan pasangan bersedia diajak menuju surga tentunya dunia aherat juga surga yang di coba untuk dibangun. Bukan tanpa tujuan melakukan aktifitas tetapi semua tujuan gerak langkah dalam bangunan diarahkan ke arah aherat. Meskipun demikian, sekali berjalan sudah diniati untuk menjelang kebahagiaan dan diarahkan untuk mencapainya.

Jika mengikuti QS Ar Ra'du maka formulasi keluarga surga yang dibentuk mengikuti aturan yang ada di QS Ar Ra'du 18-21. Semua tergantung

pilihan masing-masing, menghendaki suraga apakah neraka yang mau diwujudkan maka dalam QS AR Ra'du : 18 disebutkan sebagai berikut.

لِّلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمُ الْحَسَنَىٰ ۗ وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ مَا فِي
الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ سُوءُ الْحِسَابِ وَمَأْوَاهُمْ
جَهَنَّمُ ۖ وَبِئْسَ الْمِهَادُ

Jika manusia maunya kebaikan maka ia akan berbalas kebaikan berupa surga tetapi jika sebaliknya maka ia akan berbalas neraka.

Adapaun QSAr Ra'du : 19 menyebutkan bahwa apabila mau menggunakan akal tentulah manusia itu akan ideal dan menjadi pengikut surga. Tetapi kebanyakan manusia hanya memperturunkan hawa nafsu. Dengan demikian keluarga surga yang pertama adalah apabila semua anggota keluarganya takut kepada Allah dan taat kepada perintah Allah dan rasullullah.

* أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ
أُولُو الْأَلْبَابِ

Adapun keluarga surga yang kedua adalah keluarga yang bentuk atas pondasi selalu menepati janji dan tanggungjawab yang diberikan masing-masing, terlebih tanggungjawab kepada Allah berupa menjalankan segala bentuk keimanan kepadaNya. QS Ar ra'du: 20 menyebutkan sebagai berikut.

الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنْقُضُونَ الْمِيثَاقَ

Keluarga surga ketiga adalah keluarga yang dibangun selalu apapun yang dilakukan selalu bergantung dan berhubungan dengan Allah. Segala niat kegiatan disambungkan Allah. Hal ini dilakukan secaa psikologis juga akan meringankan langkah, karena segala kegiatan punya dampak dan biarlah semuanya diganungkan kepada Allah. Sehingga takut berada dijalan yang salah dan semua

akan diperhitungkan oleh Allah. Alangkah idealnya keluarga surga ini karena tidak takut kepada manusia melainkan hanya kepada Allah. Menjalankan perintah majikan juga diniati ibadah, terlebih ibadah sholat juga karena Allah. Sebagaimana QS Ar Ra'du: 21 berikut.

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ
الْحِسَابِ

Keluarga surga keempat adalah yang dibangun dengan karakter kesabaran, dan keridhaan, keihlasan karena Allah, menjalankan ibadah, menegakkan sholat, terang-terangan maupun sembunyi2 bersedekah, menolak kejahatan dengan kebaikan sebagaimana dalam QS Ar Ra'du: 22 berikut.

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً وَيَدْرُءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

Adapun keluarga surga dan akan berkumpul semua anggota keluarga yang dicintai dan memiliki isi kehidupan yang sama maka di surga akan berkumpul menjadi satu. Dimana memenuhi kriteria kelima yaitu keluarga yang terbentuk melakukan amal sholeh.

جَنَّاتٌ عَدْنٌ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ
وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ

Keluarga ahli surga sesuai QS Ar Ra'du : 23 diatas adalah keluarga yang semua anggota keluarganya mampu menjadi orang shaleh.

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ

Adapun QS Ra'du 24 yang selalu menebar keselamatan dan kesabaran. Bagi muslimin ada satu reuni yang memiliki nilai luar biasa, yaitu kesempatan bertemunya kembali keluarga besar seketurunan di tempat baru yang sangat menyenangkan di akhirat kelak.

Di samping masuk surga, mereka juga dimuliakan dengan bertemunya kembali dengan orang-orang yang mereka cintai. Hal ini merupakan kelezatan lain yang mereka rasakan di dalam surga. Semoga kita termasuk di dalamnya. Amin.

Bagian 9 Keluarga panutan



Keluarga panutan merupakan sebuah cita-cita yang hendak dibangun jika nanti sudah memiliki keluarga apakah mengikuti jejak para rasul ataukah keluarga yang seperti apakah. Dalam prespektif Quran keluarga yang bisa menjadi panutan di antaranya adalah keluarga nabi Muhammad rasulullah sebagaimana dalam QS Al Ahzab: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Apabila ingin mengikuti rasulullah maka apapun yang dilakukan dalam keluarga hendaknya ¹⁷ (Cross, Emily J.; Overall, Nickola C.; Low, Rachel S. T.; Henderson, 2021) diniatkan karena Allah dan berorientasi aherat dengan senantiasa berdzikir kepada Allah. Semua anggota lebih memilih menahan kesenangan duniawi, kesederhanaan

demi kesenangan aherat, rela menghabiskan dana untuk syiar Islam demi kepentingan aherat.

Keluarga panutan berikutnya adalah keluarga nabi Ibrahim QS Ali Imron: 97. Sebuah keluarga yang serasi menjalankan perintah Allah dan melakukan pengorbanan lebih mencintai Allah dari pada darah dagingnya sendiri dan seluruh anggota keluarga selaras dan mendukung perintah Allah. Keluarga yang senantiasa menjalankan komunikasi yang baik antar anggota keluarga

قُلْ صَدَقَ اللَّهُ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Apabila mengikuti panutan keluarga Nabi Ibrahim maka terlihat jelas hubungan komunikasi anantara orang tua dengan anak yang semuanya ditujukan untu saling mengingatkan di jalan kebenaran dan memnui perintah Allah.

Keluarga panutan berikutnya adalah keluarga luqman. Dalam QS Luqman : 12 disebutkan.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Panutan sebagai keluarga yang terus menerus membangun karakter keturunannya dengan konsep lengkap mulai senantiasa hidup bertauhid hanya dengan Allah dengan tidak mensekutukanNya, membangun karakter berbakti kepada orang tua penuh santun meskipun berbeda prinsip dan keyakinan, santun dengan masyarakat, dan menguatkan mental berdakwah di jalan Allah dimulai dengan menguatkan sholat serta sabar dengan resiko berdakwah.

Keluarga panutan berikutnya adalah keluarga Nabi Nuh yang mampu memanagemen anaknya untuk bertauhid dan melepas anaknya yang tidak mau menjalankan tauhid kepada Allah karena mengikuti ketentuan Allah. Kelaurga yang mengikuti perintah Allah dengan desainer perahu melawan banjir bAndang dan secara psikologis kuat

berada dan membawa kaum ke jalan yang benar dan termasuk membangun karakter bersyukur. Sebagaimana dalam QS Al Isra : 3.

ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا

Jika melihat kisah nabi Nuh ini maka apabila salah satu anggota keluarga tidak melakukan apa yang menjadi perintah Allah maka semua anggota keluarga hendaknya bersama-sama mengembalikan kembali ke jalan Allah. Tetapi apabila ketika diajak mengikuti jalan Allah maka seluruh anggota keluarga “hendaknya bisa mengihlaskan, melepas yang bersangkutan, biarlah Allah yang membinanya” tetapi usaha mengajak ke jalan yang benar sudah dilakukan semaksimal mungkin.

Meskipun terkadang orangtua berat untuk melepas sebagaimana ungkapan Nabi Nuh kepada anaknya QS Hud :46.

قَالَ يَا نُوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ ۖ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ ۖ فَلَا تَسْأَلْنِي مَا لَيْسَ لَكَ
بِهِ عِلْمٌ ۖ إِنِّي أَعْظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ

Bagaimanapun orang tua yang mencoba mengajak anaknya ke jalan Allah apabila si anak menolak, maka ortu tentunya sangat sedih. Secara psikologis seakan tidak sempurna tugas ortu mengajak anak dan anggota keluarganya di satu visi fi sabilillah. Demikian halnya dengan Nabi Nuh maka apabila visi tidak bisa dijalankan oleh anggota keluarga maka kompetensi melepas “menerima” takdir bertentangan dengan misi visi keluarga. Dan sampai memberikan “engkau bukan anggota keluargaku lagi” sebagaimana dalam QS Hud: 46 dan Allah mengajarkan untuk menerima menghapus anaknya dari dirinya karena melanggar

perintah Allah dan dihisab oleh Allah sekaligus ditelan air bah begitu juga dengan istrinya.

Seorang yang menikah tentunya akan memiliki panutan juga dari bagaimana ia dibentuk oleh keluarga orang-orang yang terdahulu. Dengan belajar dan melihat menganalisis bagaimana menjadi orang tua, bagaimana menjalani pernikahan seseorang akan bisa menentukan nantinya akan membentuk keluarga seperti apa. Bentuklah keluargamu penuh kebaikan kasih sayang perhatian saling peduli satu dengan yang lain.

Bagian 10 Pernikahan



Perkawinan yang syah hanya dalam pernikahan yang shah karena perintah Allah untuk membedakan antara binatang (Agrillo, 2021) dengan manusia. Hubungan seks berpahala hanya dalam pernikahan yang shah, untuk menghalalkan seks adalah pernikahan dan bukti cinta adalah bukan seks tapi menikah resmi sesuai aturan Allah.

Ayat terkait dengan pernikahan adalah QS Nur : 32. Allah memerintahkan untuk dinikahkah laki-laki dan perempuan bujang bahkan jika masih dalam posisi miskinpun, karena Allah mengkayakan mereka.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ
يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

QS An Nisa: 21 menegaskan bahwa pernikahan bukan perjanjian biasa dalam waktu sebentar, melainkan sepanjang kehidupan yang dilalui seseorang, kepercayaan satu dengan yang lain berada di dalam biduk keluarga sampai batas waktu bahkan sampai kematian memisahkan. Karena itu Allah memrintahkan untuk bertahan dalam pernikahan.

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَىٰ بَعْضُكُم إِلَىٰ بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنْكُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا

QS Nisa :22 adanya aturan dengan siapa boleh dan tidak boleh menikah mengindikasikan pentingnya pernikahan yang beraturan dengan ajaran agama Islam. Sehingga menikah merupakan perjalanan panjang dalam satu sisi kehidupan yang penting.

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۚ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً
وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا

Begitu juga dengan QS Nisa': 23 dengan penegasan keharaman untuk menikahi jalur ibu keatas dan kebawah demikian halnya juga jalur ayah kebawah dan keatas untuk menghindari kemadharatan dalam menjalankan pernikahan.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ
الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُم مِّنَ الرَّضَاعَةِ
وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ مِّن نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُم
بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُم بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِّن
أَصْلَابِكُمْ وَأَن تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا
رَّحِيمًا

QS An Nahl: 72 menegaskan bahwa menikah akan terjadi ketika ada kedekatan dalam beberapa aspek dari sisi bagian individu yang cocok hingga menciptakan generasi berikutnya dan akan dihadiahi oleh Allah rejeki yang berkah apabila benar-benar mengikuti jalan yang sesuai aturan Allah.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ
 وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ
 يَكْفُرُونَ

QS Al Baqarah : 221 menegaskan dalam menikah perlu memperhatikan faktor agama sebagai alasan menikah yang paling utama dan tidak tergoda pada ketertarikan kasat mata saja dan tetap memilih agama apapun godaanya.

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَ ۚ وَالْأَمَةُ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَةٍ وَلَوْ
 أَعْجَبَتْكُمْ ۚ وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ
 مُشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۚ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ
 وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۚ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

QS Al Baqarah:223 bahkan jika sudah menikah adalah tergapainya kenikmatan puncak surga dunia kebahagiaan dunia yang tidak ada ganti kenikmatan hakiki karena diatur memenuhinya secara agama dan perniakhan yang shah. Kelengkapan saling memberi dan menerima cinta tanpa menyakiti dan

mengorbankan yang lain tanpa batas karena pergaulan bebas lawab jenis yang terikata dalam pernikahan saling memberikan dan menerima tanggungjawab saling mendapatkan hak masing-masing. Karena itu pilihan menikah adalah pilihan bebas penyaluran seks karena sudah diatur secara shah dalam agama.

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَاتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِنَفْسِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلَاقُوهُ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

QS An Nisa: 1 terdapat mandat untuk mengembangkan keturunan sebagaimana nabi Adam tetapi terikat shah dalam pernikahan. Ayat ini menegaskan kebebasan memiliki keturunan berapa saja sesuai hak masing-masing untuk memiliki anak sesuai kekuatan masing-masing untuk menumbuhkembangkan keturunannya.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

QS Al Qiyamah: 39 bahwa menikah hanyalah dengan lawan jenis, laki-laki dan perempuan. Hendaknya tidak mengikuti homoseks atau heteroseks atau sejenisnya karena untuk berkembang biak maka lelaki menikah dengan perempuan.

فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ

QS Az Zariyat : 49 dengan berpasangan merupakan manusia yang mau menjalani takdir bahwa lelaki butuh wanita dan sebaliknya secara biologis, psikologis, sosial dan kepribadian. Itulah bukti agar manusia menggunakan untuk melakukan kontemplasi pemikiran bahwa indahnya menjalankan pernikahan sesuai perintah Allah.

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

QS Nisa: 3 bahwa ideal sekali ketika menikah hanya dengan satu lawan satu lelaki dan perempuan agar menjaga kepastian untuk tidak berbagi dan mudah untuk melakukan keadilan dalam pernikahan.

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مِثْنَىٰ
وَأُولَئِكَ وَرُبَاعٌ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ
أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا

QS An Nur: 26 bahwa insya Allah kita akan mendapatkan pasangan terbaik untuk kita sehingga jika seseorang dihadirkan untuk kita maka sudah ditentukan dialah yang terbaik buat kita. Apabila bekehendak yang lain dan ternyata tidak bisa kita gapai artinya kita sudah ditakdirkan menjalani pilihan yang ada di depan mata dan itulah yang terbaik yang diberikan Allah untuk kita. Jika menjalani pernikahan dengan baik maka akan

dihadirkan rejeki yang baik dan berkah dalam kehidupan.

Dari kisah nyata seorang gadis NA pada saat usia menikah 25 th si gadis itu melirik cowok yang dalam pAndanganya sangat tampan dan kaya sebut saja MJ, melirik cowok tanpan lain HW dan cowok lain GL meskipunusia agak terpaut 5 tahunan. Tetapi ternyata MJ dan GL memilih cewek lain, juga HW. Meskipun HW mencarikan pekerjaan untuk NA dan mendapat pekerjaan mapan karena HW tetapi HW menikah dengan cewek lain.

Ahirnya NA dipanggil ortunya untuk menikah dengan cowok lain MA. MA kebetulan juga tampan dan kaya. Dalam perjalanan NA tidak bisa melukan HW, GL dan MJ. Ternyata dalam perjalanan pernikahan rentang 15 tahunan MJ cerai dari istrinya dan tidak punya keturunan, sementara GL meskipun menikah tetapi terkena penyakit kanker paru-paru dan meninggal, semenatara HW dalam

perjalanan dikenal sebagai sosok yang sulit beramal untuk dakwah agama dan tentunya tidak sejalan dengan NA.

Dari kisah di atas ternyata Allah menunjukkan QS An Nur 26 bahwa ketika sudah dipasngkan dalam pernikahan tentunya sudah merupakan yang terbaik, sehingga jangan melepas pernikahan sampai ajal memisahkan.

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ
لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مَبْرُءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

QS Al Ahzab:7 bahwa menikah merupakan hubungan yang kuat mengikuti jejak para nabi, dan bukan perjanjian biasa karena didalamnya ada komitmen, ada pengendalian kepribadian masing-masing yang saling mempengaruhi kebaikan perilaku pikiran bahkan pola makan yang mendukung kelestarian dan kesejahteraan lahir batin bersama.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى
ابْنِ مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا

QS Fathir:11 bahwa apabila sudah disatukan dalam pernikahan maka kejadian munculnya generasi berikutnya adalah murni atas izin Allah. Segala jatah kehidupan juga sudah ditentukan oleh Allah. Manusia tinggal menjalani.

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ
أُنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَمَا يُعْمَرُ مِنْ مُعَمَّرٍ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمُرِهِ إِلَّا فِي
كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Bagian 11 Tujuan perkawinan



Gunakan tujuan nikah untuk menyelamatkan pernikahan dari kehancuran. Berhentilah menuntut melampaui tujuan pernikahan, jalani saja maka engkau akan sampai ketujuanmu. Tujuan nikah adalah ibadah wajib tujuan nikah utama sementara tujuan sekundernya adalah perluasan hubungan, memperoleh keturunan, ketentraman dan lain sebagainya. Karena paling utama tujuan nikah adalah menjalankan perintah Allah untuk diatur berbeda dengan binatang. Binatang seks bebas tanpa terikat pernikahan sehingga tidak ada tanggungjawab. Berbeda dengan manusia diatur pernikahan agar berbeda dengan pernikahan shah. sayang sekali banyak terjadi pelanggaran seks diluar nikah sehingga bisa terjadi penderitaan bagi

generasi yang dilahirkan, dan kemaksiatan seks meraja lela.

Jika menikah tujuannya ibadah maka “tutup mata” tutup telinga””apapun yang terjadi” . melalui tujuan ibadah seseorang yang menikah insya Allah akan mendapat kekuatan diri untuk menghadapi apapun yang ada didepan mata. Ia akan siyap saja menjalani kehidupan pernikahan dan akan selalu didampingi Allah dalam segala aktifitasnya dengan catatan selalu mengembalikan semuanya kepada ibadah. Memasak, ibadah kerja dalam keluarga dan kerja kantor ibadah, melayani suami, istri, anak, dan seluruh anggota keluarga juga diniati ibadah maka akan melapangkan dada dan pikiran seseorang.

Ada sebuah kisah nyata yang menunjukkan seseorang sangat kuat ketika menikah diniati ibadah. ST sebutkan begitu “ *saya menikah dengan laki-laki hanya berjalan 11 tahun*” saat itu sy tidak memiliki tujuan menikah secara tegas, saya dikhianati

dan dia menikahi wanita lain dan tetapi ia mengatakan bahwa "ceraikan dulu saya tAnda tangani saja" setelah saya cerai nanti saya nikahi lagi". Tetapi ternyata malah menikah dengan wanita lain dan tidak kembali pada saya" " akhirnya saya merenung "saya tidak mau dibohongi laki-laki lagi, sekarang sy menikah lagi dan "mati urip pokoe tetap karo bojoku mlebeu neroko opo suargo manut bojoku" niatku ngibadah menikah" .

Dari kisah nyata di atas terlihat bahwa jika tujuan menikah adalah ibadah insya Allah akan di atasi segala sesuatunya oleh Allah. Masalah bahagia atau menderita tinggal menjalani saja tetapi apabila pAndai bersyukur keluarga akan langgeng dan yang dirasakan di hati hanya bahagia. Tetapi meskipun terkadang godaanya adalah kata-kata orang lain yang dimasukkan ke hati dan mempengaruhi keluarga itu. Terlebih jika salah mengambil keputusan memilih suara bisikan siapa.

Penguatan nikah paling utama adalah ibadah dengan segala efek membahagiakan atau menyengsarakan semua akan mendapatkan pahala dari Allah asalkan dijalani dengan ikhlas, sabar dan yakin bahwa jodoh yang terpilih di depan mata adalah yang terbaik. Karena itu jika sudah menikah hendaknya berjanji untuk menutup mata hati pikirAndan perasan hanya dengan pasangan dan tidak terduga yang lain.karena ibadah tentu banyak tantangan dan godaan sehingga kemampuan mengendalikannya merupakan kompetensi yang perlu dikuatkan dalam menjalin hubungan.

Saat berbahagia dan memiliki anak, maka kemudian berpikir anak saya mau sy didik seperti apa, mau saya buat surga seperti apakah, hak apakah yang bisa diberikan, kewajiban apakah yang bisa diajarkan, karakter apakah yang bisa diajarkan dan ditransferkan untuk semua anggota keluarga. Termasuk berbagi harta dengan anak. Dan bahkan semua harta melalui kita adalah untuk

kebahagiaan diri kita pasangan dan anak kitatetunya juga untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan. Karena itu memahami dan menjalankan hak asasi manusia untuk istri suami anak orang tua dan perimbangan antara semuanya merupakan ketrampilan yang perlu diketahui dalam menjalankan rumah tangga. Sehingga saat hamil, maka istri mendapatkan perlakuan haknya terkait reproduksi, maka kebahagiaan menyambut kelahiran sang anak menjadi kebahagiaan bersama.

Kebahagiaan dalam merencanakan kapan berangkat haji, kapan memiliki anak, jika tidak diberi anak apakah akan adopsi atau tidak, kapan memiliki rumah, yang bekerja salah satu atau semua istri dan suami, bagaimana pengelolaan keuangan, bagaimana bersedekahnya, bagaimana sholatnya dijalankan, maka komunikasi dalam saling membahagiakan satu sama lain hendaknya menjadi

hal utama termasuk mengajarkan untuk shaleh terhadap diri, orang tua, keluarga dan masyarakat.

Karena itu tujuan menikah harus diikrarkan dalam hati sebagai ikatan yang teguh. Ada keluarga NI yang menikah jangan sampai cerai malu jika cerai, karena itu meskipun suami selingkuh ya tetap dipertahankan meskipun anak menjadi kurban karena pernikahan yang tidak seimbang, dahulu si laki-laki SG ingin membatalkan pernikahannya dan NI diberi uang 3jt. Tapi NI menangis dan menuntut SG untuk menikahinya undangan juga sudah disebar dan tidak mau diberi uang.

Hal aneh terjadi, membayar 3 jt dengan membatalkan nikah, ternyata terjadi seks pranikah, Karen SG sudah terbiasa seks bebas tanpa nikah karena itu ia inginnya membeli perempuan, Karen NI perempuan baik-baik, yang seharusnya menolak seks sebelum nikah, maka baginya lelaki yang sudah melakukan seks maka wajib hukumnya

menikahnya. Karena tidak bisa mengendalikan diri dan terbujuk mulut buaya SG maka NI melakukannya tanpa berpikir panjang bahwa SG sudah terbiasa dengan yang lain. tetapi tetap keduanya menikah dengan kondisi keluarga yang sulit mengendalikan seks bebas termasuk anak yang dilahirkan ternyata juga mengikuti ayahnya SG mulei minum-minuman keras, berjudi dan bermain perempuan. Anak semata wayang dari pasangan tersebut FZ lelaki ternyata diusia 23 tahun melakukan seks bebas sehingga menghamili perempuan sebut saja SO diluar nikah, dan terpaksa nikah sampai kemudian melahirkan satu anak.

FZ tidak bertahan lama pernikahan hanya 3 tahun kemudian bercerai. Kemudian FZ kencan dengan gadis dan terpaksa menikah pula karena sudah hamil 8 bulan. Secara turun temurun ketika orang tua salah jalan akan sulit meluruskan keturunannya untuk berada di jalan yang benar

kecuali dipaksa diciptakan lingkungan pergaulan yang berlandaskan Islam, no seks until married.

Dengan pendidikan agama yang sebenarnya bisa memutus mata rantai perzinahan, dosa yang sulit kelihatan karena melaksananya dilakukan dalam ruang tertutup lain dengan ibadah sholat, zakat berbuat baik sehingga godaan perzinahan sangat rapi nyaris tidak terlihat karena dilakukan diruang tertutup. Karena itu menahan godaan seks adalah perbuatan sangat berat sehingga Allah memberikan apahal ketika hambanya hanya melakukan seks dalam pernikahan yang shah.

Kasus FZ ternyata pilihan gadisnyapun berasal dari keluarga broken home dan tidak dididik langsung oleh ayah biologisnya, sehingga rawan sekali tergoda melakukan seks bebas karena minimnya konsep nikah shah. Sedari kecil perlu dijelaskan jika nikah shah maka perlakuan masyarakat agama akan mereward dengan pujian

dan pahala positif. Hubungan seks terlebih hamil diluar nikah akan menjatuhkan nama baik diri dan orang tua, termasuk tehalangnya mendapatkan resepsi pesta pernikahan karena kehamilan diluar nikah tidak pantas mendapatkan reward positif dari masyarakat karena melawan aturan Allah.

Dengan demikian merupakan tantangan utama orang tua adalah menjaga keprawanaan dan keperjakaan anak-anaknya merupakan tugas besar dan ibadah melawan hawa nafsu. Kesuksesan rang tua adalah ketika bisa menjaga anaknya sampai dengan pernikahan anak-anaknya bebas dari seks bebas. kecuali dalam pernikahan yang shah. Tidak sekedar sekolah biasa tetapi sekolah menhan seks sampai pernikahan merupakan kompetensi yang perlu diajarkan kepada anak oleh orang tua.

Sehingga benteng seks diberikan bisa melalui pilihan pendidikan agama sedari kecil. Menguatkan agama dengan bersama beribadah, bersama

berolahraga, bersama membantu kegiatan di dapur dan kebersihan ruang keluarga, bersama saling mendukung dan membantu kesuksesan seluruh anggota keluarga dan menjadi hal yang bisa mengendalikan seks terutama anak yang sudah menginjak remaja.

Dalam kisah keluarga yang lain, ketika tidak memiliki tujuan pernikahan yang jelas maka rentan sekali dengan perceraian. Tujuan merupakan sesuatu yang perlu dipegangi bagi semua pasangan jika sudah tidak dipegangi maka rentan dengan singkatnya perjudohnya. Sebuah kisah nyata keluarga ES, saat masih keduanya belum memiliki pekerjaan menetap, masih tetap berdua sampai memiliki dua anak. Tetapi ada pekerjaan mapan di dinas pemerintahan maka kemudia tujuan nikahnya berganti menjadi tuntutan agar pasanganya setara denganya. Kemudian ES mengubah tujuan nikah dan kemudian melepas suaminya.

ES lebih tergoda dengan bujukan materi yang berlimpah jika mau melakukan investasi. Sehingga semua uang yang dimiliki diikutkan “judi online” investasi 5 jt dapatnya 20 jt. Tanpa berpiir bahwa uang besar tentunya pekerjaan juga besar, tetapi karena terbuai angan sedikit usaha banyak hasil maka ES berimagination bahwa hayalnya jadi kenyataan. Dengan mengeluarkan sejumlah uang ratusan juta dan harta benda yang dimiliki. Dalam pikirannya suaminya tidak bisa memberinya banyak uang maka dengan investasi dia berharap uangnya berlipat ganda. Semakin dia tidak dapat merealisasi uangnya semakin ia penasaan “terlanjur uangku hilang banyak maka uangku harus kembali cepat”. Semakin berpikir seperti itu semakin uangnya menghilang.

Sudah akhirnya menceraikan suaminya demi mengejar uang besar malah kehilangan uang, suami dan semua investasi tak kunjung kembali. Sampai tulisan ini dibuat ES menjadi single parent

dan menyelesaikan sendiri biaya hidupnya dan kedua anaknya, sementara mantan suami sudah dipilih wanita lain menjadi pasangan hidup wanita lain. Ketika seorang suami didepak dari kehidupan perempuan, maka lelaki itu otomatis kehilangan kewajiban atas biaya nafkah anak dan juga mantan istrinya. Dan sekarang ia memenuhi kewajiban dengan wanita lain karena sudah diputuskan ikatan pernikahannya dengan ES tersebut.

Sebetulnya memiliki suami setia merupakan harta berharga bagi istri, akan tetapi karena tujuan nikah sudah berganti kepada tujuan mengejar materi dari yang dahulu niat ibadah menjadi nikah mengejar harta, maka menjadikan keluarga ini kehilangan labuhnya perahu dan tentunya yang menjadi kurban akhirnya anak-anak yang dilahirkan. Menikah atau bercerai adalah hak masing-masing. Tetapi apabila bisa bersyukur terhadap sekecil apapun nikmat yang diberikan oleh Allah maka sebenarnya akan menyelamatkan biduk

rumah tangga. Dengan demikian menetapkan tujuan pernikahan dan konsisten terhadapnya akan menyelamatkan diri dari terputusnya hubungan pernikahan yang sebenarnya jodoh tidak selalu datang disaat yang tepat.

Tujuan menikah tentunya ingin mendapatkan surga dunia. Karena itu melalui pernikahan seyogyanya surge itu bisa dicipakan dirumah sendiri. Dengan tetap mensukuri sekecil apapun yang dimiliki, di sinilah letaknya Allah memberikan ganjaran kepada hambaya yang mau bersyukur. Karena dengan mensyukuri segala sesuatu yang diberikan Allah maka akan membuka kebahagiaan yang lain. contoh EZ memiliki suami yang sabar, setia ketika ada badai ditengah jalan dan sampai - sampai ada peristiwa yang seluruh anggota keluarganya meminta suami EZ untuk menceraikannya.

Tetapi karena suami EZ berpikir dan mensukuri sejelek apapun istrinya selama bukan maksiat, ia akan pertahankan, maka ahirnya EZ dan suaminya tetap hidup bahagia. Karena ia berprinsip ketika sudah menikah maka hanya ajal yang memisahkan, dan bersukur sejelek apapun pasanganya ia masih menerima dan mensukuri karena EZ masih hidup dan masih saling setia dalam menjalani kehidupan keluarga beserta anak-anak-anaknya. EZ juga menyadari betapa bahagianya memiliki suami yang sanggup mempertahankanya dan tetap mensukuri apapun kondisi EZ.

Tujuan menikah tentu menjadi tujuan penting dalam kehidupan. Melalui menikah tambatan tujuan bagian dari kehidupan tentunya sudah dirumuskan, sebagai bangunan yang akan mencetak bangunan keluarga berikutnya di masa depan. Meskipun juga tidak bisa dipungkiri berakhirnya jodoh dalam pernikahan bisa terjadi tidak bisa diprediksi. Munculnya wabah pandemic

saat ini bisa menjadi takdir pendek ats sebuah jodoh. Terkisah JG baru beberapa bulan menikah begitu terkonfirmasi covid (Zafar et al., 2020) ternyata sampai membawa ajalnya, dan sang istri DF ternyata juga pergi ke surga dalam waktu yang sangat dekat.

Kondisi seperti inipun hendaknya tetap disukuri, meskipun hanya sebentar toh sudah menjalani sunnah Allah yaitu menikah. Meskipun sebentar menikmati bahagia, semoga bahagia diaherat dipertemukan kembali dengan kondisi di aherat yang lebi baik. Tetap bersyukur merupakan resep awet mempertahankan jodoh. Tidak ada yang bisa meramalkan takdir, meskipun takdir yang tidak sesuai yang diharapkan dengan tetap mengikuti anjuran Allah yaitu bersyukur sekecil apapun yang hisa diraih maka Allah akan melimpahkan rahmahnya kepada hamba yang selalu bersyukur.

Bahwa bersyukur itu ibadah langsung menuju Allah sehingga Allah “berkenan” dengan kita” sehingga kita akan diberikan lebih oleh Allah. Sebagaimana dalam QS Al Baqarah:152.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Dimana langsung perintah Allah untuk bersyukur keadaNya. Sehingga bersyukurpun ibadah karena menjalankan perintahNya.

REFERENSI

- 16
Agrillo, E. G. J. L. (2021). Quantitative abilities of invertebrates: a methodological review. *Animal Cognition*, 24(4), xx-xx.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10071-021-01529-w>
- 6
Cross, Emily J.; Overall, Nickola C.; Low, Rachel S. T.; Henderson, A. M. E. (2021). Relationship problems, agreement and bias in perceptions of partners' parental responsiveness, and family functioning. *Journal of Family Psychology*, 35(4), 510-522.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1037/fam0000812>
- 12
David L. Rowland, Julia A. Kneusel, Katelyn R. Bacys, Benjamin D. Hamilton, Z. B. & Z. Z. (2021). The Role of Orgasmic Difficulty in Attributing Cause for Positive and Negative Sexual Outcomes in Women: The Importance of Cross-Cultural Analyses. *Journal of Sex and Marital Therapy*, 47(4), 368-380.
25
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0092623X.2021.1881671>
- 5
Giordan, L. J. F. & G. (2021). Identifying learning preferences among Italian undergraduate students studying the sociology of religion: drawing on psychological type preferences. *Mental Health, Religion and Culture*, 24(6), 581-593.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13674676.2020.1766846>

11

Gjersøe, H. M. (2021). Frontline provision of integrated welfare and employment services: Organising for activation competency. *International Journal of Social Welfare*, 30(3), 289-290.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijsw.12464>

7

Hidayah, R. (2021). Students' Self-Adjustment, Self-Control, and Morality. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(1), 174-193. Retrieved from <https://jsser.org/index.php/jsser/article/view/3075/495>

26

Jacques van Lankveld, Marieke Dewitte, Viviane Thewissen, N. J. & P. V. (2021). Predicting Sexual Desire in Daily Life from an Attachment Perspective: An Experience Sampling study. *Journal of Sex and Marital Therapy*, 47(4), 311-324.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0092623X.2020.1871141>

27

Magdalena Armas, Gabriella Marín, Natalia Uriarte, D. A. (2021). Increase in sexual motivation throughout adolescence in the cycling female rat. *Developmental Psychobiology*, 63(4), 589-816.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/dev.22162>

9

Sarah B. Garlington, M. E. C. (2020). Addressing environmental justice: Virtue ethics, social work, and social welfare. *International Journal of Social Welfare*, 30(3), 353-363.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijsw.12466>

3

Zafar, S., Arshad, M. S., Fatima, S., Ali, A., Zaman, A., Sayed, E., ... Ahmad, Z. (2020). COVID-19 : Current Developments and Further Opportunities in Drug Delivery and Therapeutics. *Pharmaceutics*, 12(xx), 1-26.
<https://doi.org/10.3390/pharmaceutics12100945>

CV

1. Munardji, professor managemen pendidikan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung , doctor UIN Maulana Malik Ibarahim, masa kerja 33 tahun mengajar S1,S2,S3 disiplin penelitian pendidikan, managemen, konsentrasi dan praktek managemen pendidikan sekolah berbasis strategik serta keagamaan. Email : munardji@iain-tulungagung.ac.id. orchid ID 0000-0002-4160-7517.
2. Elfi Mu'awanah, professor Bimbingan konseling UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Doktor Universtas Negeri Malang, mengajar bimbingan konseling, konsentrasi penelitian dan praktek bimbingan konseling, psikologi, agama, spiritual bagi seting sekolah dan masyarakat, masa kerja 22 tahun mengajar jenjang S1,S2, dan S3. email: elfi_muawanah@yahoo.co.id. orchid ID 0000-0003-4242-8331.

pendidikan prawedding

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ahmadifarhan.wordpress.com

Internet Source

1%

2

repository.upi.edu

Internet Source

<1%

3

dspace.bracu.ac.bd

Internet Source

<1%

4

Submitted to Fielding Institute

Student Paper

<1%

5

Submitted to South University

Student Paper

<1%

6

repository.essex.ac.uk

Internet Source

<1%

7

rigeo.org

Internet Source

<1%

8

Rick Roels, Erick Janssen. "Attachment Orientations, Sexual Behavior, and Relationship Satisfaction in Young, Mixed-Sex Couples: A Dyadic Approach", Journal of Sex & Marital Therapy, 2021

Publication

<1%

Submitted to Wesley Institute

9	Student Paper	<1 %
10	www.popmama.com Internet Source	<1 %
11	ebooks.uis.no Internet Source	<1 %
12	www.tandfonline.com Internet Source	<1 %
13	www.colibri.udelar.edu.uy Internet Source	<1 %
14	ninaevawaty.com Internet Source	<1 %
15	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
16	Jüri Allik, Aire Raidvee. "How much time does it take to discriminate two sets by their numbers of elements?", Attention, Perception, & Psychophysics, 2022 Publication	<1 %
17	suche.thulb.uni-jena.de Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	agung-suprpto.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	fjps.springeropen.com Internet Source	<1 %

<1 %

21

shoimun.blogspot.com

Internet Source

<1 %

22

titinmulia.blogspot.com

Internet Source

<1 %

23

www.ssbfn.net

Internet Source

<1 %

24

www.catatanpemimpi.com

Internet Source

<1 %

25

David L. Rowland, Julia A. Kneusel, Katelyn R. Bacys, Benjamin D. Hamilton, Zainab Bhutto, Zainab Zadeh. "The Role of Orgasmic Difficulty in Attributing Cause for Positive and Negative Sexual Outcomes in Women: The Importance of Cross-Cultural Analyses", *Journal of Sex & Marital Therapy*, 2021

Publication

<1 %

26

Jacques van Lankveld, Marieke Dewitte, Viviane Thewissen, Nele Jacobs, Peter Verboon. "Predicting Sexual Desire in Daily Life from an Attachment Perspective: An Experience Sampling study", *Journal of Sex & Marital Therapy*, 2021

Publication

<1 %

27

Magdalena Armas, Gabriella Marín, Natalia Uriarte, Daniella Agrati. "Increase in sexual

<1 %

motivation throughout adolescence in the cycling female rat", Developmental Psychobiology, 2021

Publication

28

hdl.handle.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

pendidikan prawedding

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104
